

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berarti metode yang berlandaskan pada filsafat postpositisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2017), hal 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta,2012), hal.9.

2. Jenis Penelitian

jenis penelitian ini menggunakan *Field Research* dimana peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan meneliti langsung pada objek penelitian.³

Objek yang diteliti adalah analisis SWOT dalam menentukan strategi bersaing. Penggunaan angket (kuesioner) lalu menggali tentang kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan dengan pengumpulan data dari lapangan, hal itu merupakan cara peneliti mengumpulkan data utama. Untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi objek yang diteliti, maka dibutuhkan pengambilan sebagian populasi (sampel responden) yang diambil peneliti pada waktu data tersebut dikumpulkan di tempat kejadian secara empirik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di satu tempat yakni Toko Akahijab di kota Tulungagung Toko ini berada di Jl. Mayor Sujadi No. 149 Perempatan Jepun ke Timur +/- 50 meter, selatan jalan ada banner Akahijab. Toko ini sehari –hari dipadati oleh pengunjung mulai mahasiswa sampai kalangan orang tua. Peneliti memilih lokasi ini karena

³ Mu'alifah, *Skripsi, Analisis SWOT Kinerja Karyawan dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung*. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2015), hal 47.

sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi serta menjelaskan Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) dalam Manajemen Bisnis di Toko Akahijab Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴

Kehadiran peneliti hanya pengamat partisipan. Status kehadiran peneliti diketahui oleh pihak karyawan bahkan owner dari toko Akahijab. Maka fungsi peneliti adalah sebagai instruments dan pengumpul data. Instruments selain manusia dapat digunakan, namun fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instruments. Dalam penelitian ini, rumusan masalah perlu dikaji secara mendalam, maka sangat diperlukannya kehadiran peneliti. Peneliti ini melakukan pengamatan langsung melalui wawancara dengan karyawan dan pimpinan toko Akahijab Tulungagung.

⁴ Lexy, J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), Hal.9.

Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi- kisi Pedoman Wawancara

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Manajemen Strategi	1. Penerapan Analisis SWOT 2. Matrik IFAS 3. Matrik EFAS 4. Matrik SWOT 5. Diagram Analisis SWOT	Owner Karyawan Konsumen
2.	Manajemen Bisnis	1. Unsur – unsur manajemen 2. Unsur – unsur manajemen bisnis	Owner Karyawan Konsumen
3.	Kendala dan Solusi	1. Kendala penerapan strategi bisnis 2. Solusi dalam menghadapi kendala strategi bisnis	Konsumen

D. Data dan Sumber Data

Pengertian sumber data adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian dari mana data itu diperoleh. Dua jenis data yang berhubungan dengan fokus penelitian meliputi data yang bersumber dari manusia dan non manusia. Dalam buku Tanzeh, Lorfland menjelaskan bahwa sumber dari data penelitian kualitatif berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang diwawancarai.⁵

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), Hal. 131.

Tujuan pengambilan sample dalam penelitian kualitatif harus dilakukan hati – hati karena bertujuan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Data non manusia mempunyai fungsi sebagai penambah data dalam penelitian ini, yang berbentuk surat – surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi.⁶ Sample bertujuan (purposive sample) digunakan dalam penelitian ini untuk mendalami informasi yang dijadikan dasar dari susunan teori yang muncul.

1. Sumber data primer

- Data yang bisa memberikan data berupa jawaban disebut orang
- Pengamatan keadaan dan kedudukan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas di Akahijab Tulungagung disebut tempat
- Data yang didapat dari studi pustaka administrasi, data anggota, data susunan organisasi di Akahijab Tulungagung yang berupa huruf – huruf, angka, gambar, dan simbol – simbol tergolong paper sumber data.

2. Sumber data sekunder

Data yang didapat setelah data primer disebut dengan data sekunder. Penggunaan studi pustaka yang berisi mengenai

⁶ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif,.....Hal 107.

perbankkan syariah dan materi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang yang saling bertukar informasi untuk memperoleh ide dalam suatu topik. Ia berpendapat bahwa ada 3 jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in – deptinterview*, yang tujuannya permasalahan dapat ditemukan secara lebih terbuka, sehingga pihak yang diajak wawancara dapat menuangkan ide – ide dengan berbicara langsung.⁷ Peneliti melakukan wawancara langsung (*informan*). Dengan kata lain *informan* ini adalah owner dari Akahijab Tulungagung.

⁷ Niken Indriani, *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya Tahun 2007 – 2009*, (Surakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010).

2. Metode Observasi

Peneliti ini menggunakan observasi teru terang, yang berarti observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti.⁸

Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni palace (tempat), actor (pelaku), dan activites (aktivitas).⁹ Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menganalisis benda – benda tertentu seperti buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi yang memuat garis – garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check list*.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendata serta mencari data yang tersusun secara berurutan dari catatan hasil

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 313.

⁹ Niken Indriani, *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 207 – 2009*, (Surakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010).

¹⁰ *Ibid.*

pengamatan, kegiatan tanya jawab dengan narasumber dan lain – lain yang selanjutnya diolah menjadi informasi untuk menghasilkan data yang mudah dipahami oleh penelii guna meningkatkan pemahamannya mengenai kasus yang diteliti selanjutnya sebagai temuan orang lain .

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman antara lain :

1. Reduksi data

Reduksi yaitu suatu tahap awal dalam penelitian yang dilakukan memilah, memfokuskan, terhadap hal yang diteliti serta berbagai catatan tertulis di lapangan mengenai perubahan data yang belum matang. Reduksi data diawali dari dimulainya observasi hingga pelaksanaan kegiatan pengumpulan data. Dalam proses ini peneliti diharuskan membuat rangkuman menelusuri tema penelitian, dan membuat gugus serta catatan (memo).

2. Paparan data

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tahapan pengambilan tindakan. Paparan data digunakan untuk mempermudah pemahaman kasus untuk selanjutnya dilakukan pengambilan tindakan yang dilihat berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang diperoleh

berhubungan dengan fokus penelitian dalam kegiatan ini berbentuk kata maupun kalimat.

3. Penarikan Kesimpulan

Untuk menjawab fokus penelitian, maka diperlukan penarikan kesimpulan yang berasal dari catatan, lapangan observasi maupun dokumentasi sehingga menghasilkan analisis data yang ada kaitannya dengan Analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam Manajemen Bisnis Toko Akahijab Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan, penelitian menggunakan uji kredibilitas data dengan langkah – langkah diantaranya :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut, sehingga dapat menghilangkan perbedaan – perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam suatu studi sewaktu

mengumpulkan data tentang berbagai kejadian.¹¹ Macam – macam terori triangulasi ada 4 diantaranya :

a. Triangulasi Data (*Data Triangulation*)

Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang .

- Orang, data data dikumpulkan dari orang – orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- Waktu, data data dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
- Ruang, data data dikumpulkan dalam waktu yang berbeda.

Bentuk paling kompleks triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub- tipe atau semua level analisis. Jika data – data konsisten, maka validitas ditegakkan.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 275.

b. Triangulasi Antar – Peneliti (*Multiple Researchers*)

Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Bentuk konkrit biasanya sebuah tim evaluasi yang terdiri dari rekan – rekan yang menguasai metode spesifik ke dalam Focus Grup Discussion (FGD).

c. Triangulasi Teori (*Theory Triangulation*)

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

d. Triangulasi Metodologi (*Methodological Triangulation*)

Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan data kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi. Hasil survey, wawancara dan observasi, dapat dibandingkan untuk melihat apakah hasil temuan sama. Jika

kesimpulan dari masing – masing metode sama, maka validitas ditegakkan.¹²

2. Pemeriksaan Sejawata

Dalam memperoleh hasil yang baik, peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran yang didapat dengan teknik ini melalui kegiatan bertukar pikiran dengan teman - teman sejawat lalu mengekspos hasil akhir dari kegiatan tersebut.¹³

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan penelitian berguna bagi penelitian ini untuk mendapat keakuratan data dalam kegiatan penelitian di lapangan sehingga data dapat dijaga kebenarannya.¹⁴

4. Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan unsur – unsur dan ciri – ciri lalu memusatkan pada hal – hal tersebut secara rinci.¹⁵

5. Menggunakan bahan referensi

Pembuktian data yang telah ditemukan peneliti didukung oleh penggunaan bahan referensi yang akurat.¹⁶

¹² <http://tu.laporanpenelitian.com> Diakses Pada Rabu, 26 Februari 2020 pukul 10:00

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 275

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

6. Tahap – tahap Penelitian

Tahap – tahap dalam penelitian ini meliputi :

1. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian ini meliputi kegiatan mencari permasalahan lalu mengumpulkan studi pustaka yang berkaitan dengan tema permasalahan tersebut, selanjutnya mengusulkan surat permohonan izin penelitian dan proposal jika diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan observasi dan wawancara dengan orang yang berkompeten serta melakukan dokumentasi dilakukan dalam tahap ini sehingga menghasilkan kumpulan data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan observasi dan wawancara dengan orang yang berkompeten serta melakukan dokumentasi dilakukan dalam tahap ini sehingga menghasilkan kumpula data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

¹⁶ *Ibid.*

4. Tahap Pelaporan

Merupakan tahap terakhir yang dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk karya ilmiah